

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN, PERSEPSI RISIKO,
SERTA KESADARAN NASABAH TERHADAP ADOPSI *E-BANKING* DI
BANK BRI KANTOR KAS UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

Ani Luluk Mauludiyah¹ Nur Diana²
e-mail : ulumf1902@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study was conducted in order to determine the effect of trust, security, risk perception, as well as customer awareness towards the adoption of e-banking at Bank BRI Malang Islamic University Cash Office. The selected type of research is quantitative study using a sample of customers. Results from this study showed that variables significantly confidence or positive effect on the adoption of e-banking. While the security and risk perception variables do not significantly or adversely adoption of e-banking. And the awareness variable influence significantly or positively impact the adoption of e-banking. According to this research, we can see that the trust and awareness is the main factor of customers choosing to use e-banking in the transaction.

Keywords: *Confidence, security, risk perception, awareness, adoption, e-banking*

PENDAHULUAN

Elektronik perbankan atau *e-banking* merupakan inovasi produk yang memanfaatkan teknologi terbaru dalam aplikasinya. Banyak perusahaan jasa perbankan yang saat ini sudah mulai mengadopsi teknologi-teknologi maju yang hal ini dimaksudkan untuk memberi kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keuangan.

Adopsi *e-banking* tidak serta merta diterima oleh masyarakat. Ada banyak hal yang menjadikan sebagian orang enggan menggunakan produk inovatif yang dikembangkan perbankan. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa kepercayaan masyarakat akan keamanan yang dijamin oleh perbankan. Adopsi teknologi tidak terlepas dari ancaman risiko sebagai konsekuensi dari aspek kepercayaan, meski disisi lain ada manfaat adopsi teknologi, termasuk untuk kasus *e-banking*. Pemahaman tentang risiko dibedakan menjadi dua yaitu risiko yang terkait dengan *human error* dan risiko yang terkait dengan *technical error*.

Pengaplikasian *e-banking* harus mengimbangkan 3 unsur yang menjadi sumber terhadap keamanan (Eriksson, et al., 2008). Terdapat tiga hal dari keamanan yang harus sepenuhnya dilindungi pada sistem *e-banking* yaitu: (1) aspek mengenai kerahasiaan (*security*), (2) aspek berkaitan dengan integritas (*integrity*) dan (3) aspek yang berhubungan dengan ketersediaan (*availability*). Hal ini memiliki makna bahwa meskipun pada dasarnya *e-banking* adalah produk yang mudah digunakan dan dioperasikan, bukan berarti tidak mengindahkan keamanan dan risiko yang dimungkinkan terjadi pada nasabah (Afghani dan Yulianti : 2016).

Tingkat kesadaran masyarakat akan kebutuhan terhadap layanan *e-banking* juga merupakan sumber dari adanya adopsi *e-banking* di perbankan BRI. Semakin tinggi tingkat respon dan kesadaran masyarakat untuk menggunakan layanan *e-banking*, maka perbankan juga akan terus melakukan inovasi-inovasi terbaik guna menjawab kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi *e-banking* di Bank BRI Kantor Kas UNISMA.”**

TINJAUAN PUSTAKA

Electronic Banking

E-banking adalah transaksi perbankan yang pada penggunaannya memanfaatkan jaringan internet dengan website suatu perbankan untuk melakukan pembayaran, tagihan telepon, dan lain-lain (id.m.wikipedia.org). Bank sebagai penyedia layanan *electronic banking* dituntut untuk memenuhi kebutuhan nasabah terutama dalam hal kemudahan. Dikarenakan nasabah era ini menginginkan produk yang sangat efisien dan efektif, dengan tidak menghadirkan nasabah namun transaksi tetap bisa dilakukan.

Perbankan Daring (*internet banking*)

Internet banking merupakan salah satu jenis pelayanan jasa perbankan yang pada penggunaannya untuk mendapatkan informasi, komunikasi, dan melakukan segala layanan yang disediakan perbankan melalui internet. Saat ini internet telah menghubungkan lebih dari 100.000 jaringan komputer di dunia dengan pengguna lebih dari 100 juta orang (id.m.wikipedia.org).

Adopsi Teknologi

Adopsi teknologi merupakan konsekuensi dari risiko dan tantangan yang tidak kecil sehingga peran dari *user* menjadi penting untuk bisa memahami risiko dan tantangan itu sendiri (Chen, 2013; Akturan, dan Tezcan, 2012). Adopsi teknologi juga didasarkan pada keinginan nasabah untuk berubah ke era yang lebih modern dan praktis. Dalam pemahaman *e-banking*, adopsi menggambarkan keinginan nasabah untuk terus menggunakan layanan *e-banking* atau malah sebaliknya. Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi adopsi *e-banking*, yaitu pendekatan TAM, TRA, dan TPB.

Kepercayaan

Kepercayaan adalah landasan seseorang untuk memelihara hubungan jangka panjang. Dalam konteks *e-banking*, kepercayaan nasabah pada penyelenggara *electronic banking* akan meningkat seiring bertambahnya rasa aman dalam penggunaan layanan *e-banking*. Dalam transaksi *online*, informasi atas transaksi keuangan adalah hal yang mengkhawatirkan. Hal inilah yang mendorong organisasi perbankan untuk terus memupuk rasa kepercayaan nasabah terhadap perbankan dengan banyak cara.

Terdapat beberapa faktor yang dapat dilakukan organisasi untuk membentuk kepercayaan nasabah terhadap perbankan, yaitu dengan menciptakan, mengatur, memelihara, menyokong, dan mempertinggi tingkat hubungan dengan pelanggan (Afghani dan Yulianti, 2016). Dalam kenyataannya, terdapat faktor dorongan dari pihak lain yang nantinya juga akan turut menjadi alasan nasabah untuk mempercayai produk elektronik suatu perbankan.

Keamanan

Definisi keamanan dapat berupa kemampuan suatu organisasi dalam melakukan pengontrolan dan atau penjagaan atas aset informasi terhadap kemungkinan terburuk yang dapat ditimbulkan (Permatasari : 2015). Sebagian nasabah enggan untuk menggunakan layanan *e-banking*, karena mereka beranggapan transaksi secara *online* tingkat penyalahgunaan informasi lebih rawan terjadi. Persepsi seperti inilah yang merupakan tantangan bagi organisasi perbankan untuk terus melakukan inovasi-inovasi yang nantinya akan merubah paradigma nasabah agar beralih dari transaksi konvensional ke transaksi *online*.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah anggapan negatif dari nasabah akan ketidakpastian dan konsekuensi yang akan dihadapi saat seseorang melakukan transaksi *online*. Risiko keamanan dalam bertransaksi *online* merupakan ancaman bagi nasabah dan kepastian akan barang yang telah dipesan merupakan ancaman bagi pelanggan yang melakukan transaksi pembelian *online* melalui transfer bank.

Menurut Afghani dan Yulianti (2016) terdapat risiko pada penggunaan *e-banking* yang cukup besar diantaranya adalah hal yang biasa dilakukan *hacker* untuk menyalahgunakan rekening nasabah. Apabila hal ini tidak diantisipasi dan dilindungi dengan perlindungan yang sangat ketat maka akan menjadi risiko yang sangat merugikan semua pihak yang berkepentingan.

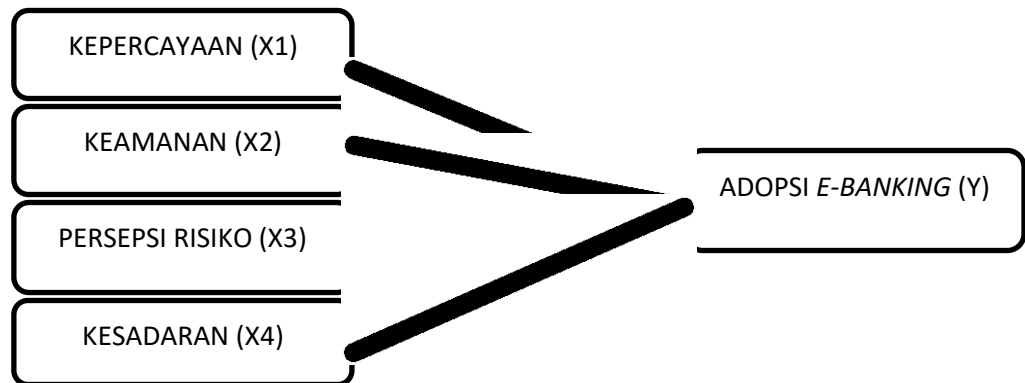
Kesadaran

Kesadaran adalah keadaan dimana seseorang mampu mengendalikan dirinya atas suatu kejadian. Dalam konteks ini, kesadaran merupakan titik dimana nasabah menyadari keberadaan layanan *e-banking* yang telah disediakan oleh bank. Apabila perbankan selalu aktif dalam menginformasikan tentang manfaat penggunaan layanan *e-banking*, diharapkan nasabah dan konsumen memberikan respon positif akan produk *e-banking*.

Kesadaran merupakan keadaan dimana nasabah mampu memahami bagaimana layanan *e-banking* berguna bagi mereka. Pada masa inilah kesadaran (*awarness*) dari nasabah akan informasi yang didapatkan mengenai perbankan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengguna *e-banking*.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah berpengaruh terhadap adopsi *e-banking*.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- H₁ : Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap adopsi *e-banking* nasabah bank BRI Kantor Kas UNISMA.
- H₂ : Keamanan berpengaruh signifikan terhadap adopsi *e-banking* nasabah bank BRI Kantor Kas UNISMA.
- H₃ : Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap adopsi *e-banking* nasabah bank BRI Kantor Kas UNISMA.
- H₄ : Kesadaran berpengaruh signifikan terhadap adopsi *e-banking* nasabah bank BRI Kantor Kas UNISMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini lebih terfokus pada penggunaan kuisioner. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank BRI Kantor Kas UNISMA Kota Malang. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang mendatangi Bank BRI Kantor Kas UNISMA Kota Malang selama bulan Desember 2017 sampai bulan Mei 2018. Kriteria responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah nasabah atau responden yang mengunjungi Bank BRI Kantor Kas UNISMA Kota Malang selama Desember 2017 sampai Mei 2018.

1. Nasabah atau Responden yang pernah atau sering bertransaksi menggunakan *e-banking*.
2. Nasabah atau Responden yang memiliki akses untuk melakukan transaksi *e-banking*.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:
 - a) Kepercayaan (X1)
 - b) Keamanan (X2)
 - c) Persepsi Risiko (X3)
 - d) Kesadaran (X4)
2. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu adopsi *e-banking*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Penyebaran Kuisioner

Dalam penelitian ini, kuisioner yang disebarkan adalah sebanyak 120 kuisioner kepada Nasabah Bank BRI Kantor Kas Universitas Islam Malang, Dinoyo Kota Malang. Kuisioner yang terkumpul ada 116 kuisioner, namun yang diolah hanya 114 kuisioner. Dikarenakan untuk 4 kuisioner yang lain tidak kembali. Dan 2 kuisioner yang lain tidak diisi secara menyeluruh oleh responden, sehingga tidak dapat diolah.

Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 orang atau sebesar 48,2 %, dan perempuan sebanyak 59 orang atau 51,8 %. Menurut data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini pada usia 20-30 tahun sebanyak 32 orang atau 45,6 %, di usia 31-40 sebanyak 37 orang atau 32,4 %, dan di usia > 40 sebanyak 25 orang atau 22%.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan	114	2.00	5.00	3.7544	.66822
Keamanan	114	2.00	5.00	3.5585	.80984
Persepsi Risiko	114	2.00	5.00	3.4035	.73201
Kesadaran	114	2.00	5.00	3.6316	.70866
Adopsi <i>E-Banking</i>	114	1.00	5.00	3.6608	.66220
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh informasi bahwa pada variabel kepercayaan responden memberikan jawaban total rata-rata sebesar 3,75 serta standar deviasi sebesar 0,66822. Untuk variabel keamanan responden memberikan jawaban total rata-rata sebesar 3,55 serta standar deviasi sebesar

0,809. Untuk variabel persepsi risiko responden memberikan jawaban total rata-rata sebesar 3,40 serta standar deviasi sebesar 0,732. Untuk variabel kesadaran responden memberikan jawaban total rata-rata 3,63 serta standard deviasi sebesar 0,708. Untuk variabel adopsi *e- banking* responden memberikan jawaban total rata-rata 3,63 serta standar deviasi sebesar 0,662.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

1) Kepercayaan (X_1)

Tabel 4.5
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.683
Bartlett's Test of Approx. Chi-Square	116.071
Sphericity Df	3
Sig.	.000

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian validasi kuisioner penelitian variabel kepercayaan dengan 3 item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai *Kaiser Meyer Olkin Measure* sebesar $0,683 > 0,50$ sedangkan nilai *Bartlett's Test of Sphericity Approx Chi- Square Sig.*

2) Keamanan (X_2)

Tabel 4.6
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.576
Approx. Chi-Square	130.164
Bartlett's Test of Sphericity Df	3
Sig.	.000

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian validasi kuisioner penelitian variabel keamanan dengan 3 item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai *Kaiser Meyer Olkin Measure* sebesar $0,576 > 0,50$ sedangkan nilai *Bartlett's Test of Sphericity Approx Chi- Square Sig.*

3) Persepsi Risiko (X_3)

Tabel 4.7

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.687
Approx. Chi-Square		87.861
Bartlett's Test of Sphericity	Df	3
	Sig.	.000

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian validasi kuisioner penelitian variabel persepsi risiko dengan 3 item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai *Kaiser Meyer Olkin Measure* sebesar $0,687 > 0,50$ sedangkan nilai *Bartlett's Test of Sphericity Approx Chi- Square Sig.*

4) Kesadaran (X_4)

Tabel 4.8

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.698
Approx. Chi-Square		139.722
Bartlett's Test of Sphericity	Df	3
	Sig.	.000

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian validasi kuisioner penelitian variabel kesadaran dengan 3 item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai *Kaiser Meyer Olkin Measure* sebesar $0,689 > 0,50$ sedangkan nilai *Bartlett's Test of Sphericity Approx Chi- Square Sig.*

5) Adopsi *E-banking* (Y)

Tabel 4.9

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.675
Approx. Chi-Square		99.364
Bartlett's Test of Sphericity	Df	3
	Sig.	.000

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian validasi kuisioner penelitian variabel adopsi *e-banking* dengan 3 item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai *Kaiser Meyer Olkin Measure* sebesar $0,675 > 0,50$ sedangkan nilai *Bartlett's Test of Sphericity Approx Chi- Square Sig.*

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan	N.of Items
Kepercayaan (X ₁)	0,805	Reliabel	3
Keamanan (X ₂)	0,734	Reliabel	3
Persepsi Risiko (X ₃)	0,753	Reliabel	3
Kesadaran (X ₄)	0,838	Reliabel	3
Adopsi <i>E-banking</i> (Y)	0,782	Reliabel	3

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Suatu instrumen baru bisa dinyatakan reliabel jika pada nilai *Alpha Cronbach* paling mencapai minimum 0,6. Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas yang dapat diperoleh pada variabel kepercayaan (X₁) sebesar 0,805 yang artinya jika instrumen kepercayaan reliabel. Pada variabel keamanan (X₂) nilai reliabilitas sebesar 0,734 dapat dikatakan jika instrumen keamanan adalah reliabel. Pada variabel persepsi risiko (X₃) nilai reliabilitas mencapai 0,753 yang berarti dapat dikatakan jika instrumen persepsi risiko adalah reliabel. Pada variabel kesadaran (X₄) nilai reliabilitas mencapai angka 0,838 yang artinya jika instrumen kesadaran adalah reliabel. Pada variabel adopsi *e-banking* (Y) nilai reliabilitas mencapai angka 0,782 yang berarti dapat dikatakan jika instrumen adopsi *e-banking* adalah reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Prosedur uji ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan ketentuan nilai probabilitas atau Asymp Sig. (2 Tailed) > 0,50 maka dikatakan normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X1	X2	X3	X4	Y
N		114	114	114	114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.2632	10.6754	10.2105	10.8947	10.9825
	Std. Deviation	2.00465	2.42952	2.19603	2.12598	1.98660
	Absolute	.120	.122	.124	.119	.115
Most Extreme Differences	Positive	.120	.117	.108	.117	.111
	Negative	-.117	-.122	-.124	-.119	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.279	1.307	1.325	1.276	1.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076	.066	.060	.077	.097

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas atau Asymp, Sig (2-tailed) pada keseluruhan variabel > 0,05 yang dapat dikatakan bahwa keseluruhan variabel tersebut terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12

Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kepercayaan (X1)	.685	1.460
Keamanan (X2)	.553	1.808
Persepsi Risiko (X3)	.536	1.665
Kesadaran (X4)	.561	1.782

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.12, maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, dan kesadaran < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ artinya bahwa tidak terjadi saling korelasi antara variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.13

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387 ^a	.150	.119		1.86510	2.215

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

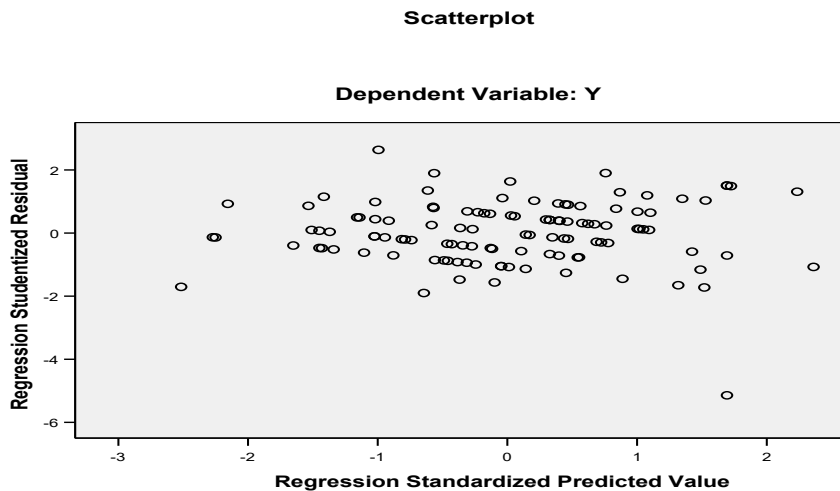
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tabel *Durbin Watson* dengan $n = 114$ $K = 3$ maka diperoleh nilai $dL = 1,6427$ dan $dU = 2,215$. Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai DW sebesar 1,859 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi di atas tidak mengandung masalah autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Pada pengujian gambar 4.14 menampilkan diagram scatter plot yang membentuk suatu pola tertentu. Dari pola ini dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.



Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.15

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.032	1.143		6.150	.000
X1	.231	.106	.233	2.183	.000
X2	-.158	.097	-.193	-1.627	.107
X3	-.023	.109	-.025	-.211	.833
X4	.300	.110	.321	2.725	.000
F hitung = 4,801 Sig. = 0,001 R square = 0,150 Adj. Square = 0,119					

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Model regresi berdasarkan hasil analisis

pada tabel 4.15 diatas adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 7,032 + 0,231 X_1 - 0,158 X_2 - 0,023 X_3 + 0,300 X_4 + e$$

(Sig. 0,000) (Sig. 0,107) (Sig. 0,833) (Sig. 0,000)

Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil uji hipotesisnya digunakan pendekatan uji signifikansi dimana dilakukan pemeriksaan apakah suatu hipotesis nol (H_0) diterima atau dinyatakan ditolak. Dikarenakan putusan untuk menerima atau menolak H_1 diketahui dari perhitungan nilai statistik.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.16

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.797	4	16.699	4.801	.001 ^b
	Residual	379.168	109	3.479		
	Total	445.965	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.16 dapat dilihat nilai F sebesar 4,801 dan Sig. $0,001 < \alpha = 0,005$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, dan kesadaran secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap adopsi *e-banking*.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 4.17

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387 ^a	.150	.119		1.86510	2.215

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa Adjusted R² sebesar 0,119. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, dan kesadaran berpengaruh sebesar 11,9% terhadap adopsi *e-banking*. Sedangkan sisanya 88,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.18

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.032	1.143		6.150	.000
	X1	.231	.106	.233	2.183	.000
	X2	-.158	.097	-.193	-1.627	.107
	X3	-.023	.109	-.025	-.211	.833
	X4	.300	.110	.321	2.725	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji t diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Variabel X1 (Kepercayaan)

Variabel X1 memiliki nilai statistik uji t sebesar 2,183 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (kepercayaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (adopsi *e-banking*). Dengan kata lain, apabila nasabah percaya bahwa pihak perbankan mampu mengelola dana mereka dengan baik tanpa harus mengurangi kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi digital, maka penggunaan adopsi *e-banking* oleh nasabah dapat dipastikan semakin meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Necholase (2012), Dihan (2012), dan Permatasari (2015) bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap adopsi *e-banking*.

2. Variabel X2 (Keamanan)

Variabel X2 memiliki nilai statistik uji t sebesar -1,627 dan nilai signifikansi $0,107 > 0,005$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (keamanan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (adopsi *e-banking*). Artinya, selama nasabah melakukan transaksi secara elektronik pada produk yang disediakan oleh Bank BRI, nasabah tidak mengkhawatirkan keamanan identitas dan dana mereka. Karena nasabah percaya akan loyalitas, integritas serta nama baik yang dimiliki oleh Bank BRI sudah cukup meyakinkan mereka untuk tetap melakukan transaksi elektronik secara aman dan nyaman. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Silvia (2014).

3. Variabel X3 (Persepsi risiko)

Variabel X3 memiliki nilai statistik uji t sebesar -0,211 dan nilai signifikansi $0,833 > 0,005$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (persepsi risiko) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (adopsi *e-banking*). Artinya, pihak perbankan mampu mensiasati serta menjamin setiap risiko yang kemungkinan akan terjadi pada segala yang berhubungan dengan nasabah. Hal ini mampu memberikan apresiasi tersendiri bagi nasabah untuk tidak terlalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan risiko dalam transaksi elektronik bankingnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Saputro (2017).

4. Variabel X4 (Kesadaran)

Variabel X4 memiliki nilai statistik uji t sebesar 2,725 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X4 (kesadaran) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (adopsi *e-banking*). Artinya, kesadaran dari nasabah sangat diperlukan dalam pentingnya melakukan transaksi secara digital di era modern ini. Kesadaran serta pengetahuan yang dimiliki nasabah akan elektronik *banking* sangat mempengaruhi kesuksesan produk yang sedang dikembangkan oleh Bank BRI. Semakin banyak masyarakat (nasabah) yang mengetahui manfaat dari teknologi elektronik *banking* ini, maka dapat dipastikan penggunaan akan produk *e-banking* dari Bank BRI dari nasabah juga akan terus meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviani (2014) bahwa variabel tingkat kesadaran berpengaruh positif terhadap adopsi *e-banking*.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Dari pengujian secara simultan atau bersama-sama dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 4,801, dan signifikansi sebesar $0,001 < \alpha = 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka variabel kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, dan kesadaran secara simultan berpengaruh terhadap adopsi *e-banking*.
2. Variabel tingkat kepercayaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,183 dengan signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka secara parsial variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap adopsi *e-banking*.
3. Variabel keamanan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,627 dengan signifikansi sebesar $0,107 > \alpha = 0,005$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Maka secara parsial variabel keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap adopsi *e-banking*.
4. Variabel persepsi risiko diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,211 dengan signifikansi sebesar $0,833 > \alpha = 0,005$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Maka secara parsial variabel persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap adopsi *e-banking*.
5. Variabel kesadaran diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,725 dengan signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka secara parsial variabel kesadaran berpengaruh secara signifikan terhadap adopsi *e-banking*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin mengembangkan penelitian ini, sebaiknya memperbanyak objek tempat penelitiannya, tidak hanya

- berfokus pada 1 tempat saja dan ada baiknya juga menambahkan perbankan lain sebagai perbandingan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi adopsi *e-banking*. Seperti halnya pada penelitian Baso (2016) yang terdapat variabel kemudahan yang dimungkinkan nanti akan menambah nilai pengaruh adopsi *e-banking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, Moh Faqih, and Yulianti, Emma. 2017. "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko, Serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi *E-Banking* Di Bank BRI Surabaya". *Journal of Business and Banking*. Volume 6 Number 1 May-October 2016.
- Akturan, U. dan Tezcan, N. 2012. "*Mobile Banking Adoption Of The Youth Market: Perceptions And Intentions*". *Marketing Intelligence & Planning*. 30 (4): 444-459.
- Baso, Wisda D. S. 2016. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Persepsi Resiko Terhadap Penggunaan *E-Banking* Nasabah Bank BRI Di Surabaya". Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Chen, C.S. 2013. "*Perceived risk, usage frequency of mobile banking services*". *Managing Service Quality*. 23 (5): 410-436.
- Eriksson, K., Kerem, K. dan Nilsson, D. 2008. "*The adoption of commercial innovations in the former Central and Eastern European markets: The case of internet banking in Estonia*". *International Journal of Bank Marketing*. Vol. 26, No. 3.
- Necholase, Agus. 2012. "Pengaruh *Trust* dan *Loyalty* Terhadap Pelayanan *I-Banking* Pada Bank BCA dan Bank Mandiri". Universitas Gunadarma.
- Noviarni, Emi. 2014. "Analisis Adopsi Layanan *Internet Banking* Oleh Nasabah Perbankan di Pekanbaru". *Jurnal Al-Iqtishad*, Edisi:10 Vol.,1 tahun 2014.
- Permatasari, Cicilia D. W. 2015. "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Resiko Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Secara *Online*". Universitas Dian Nuswantoro.
- Saputro, Edy Purwo, and Dihan, Fereshti Nurdiana. 2012. "Pendekatan *Technology Acceptance Model* Untuk Menguji Persepsi Resiko Adopsi *E-Banking*". *Benefit Jurnal manajemen dan Bisnis* Volume 16, Nomor 1.
- Saputro, Edy Purwo. 2017. "Adopsi *E-Banking*: Risiko dan Tantangan". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
www.wikipedia.org

Ani Luluk Mauludiyah¹ adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Nur Diana² adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang